

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (Moleong, 2013:6). Dalam penelitian deskriptif kualitatif, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Dalam studi ini para peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya. (Sukmadinata, 2007: 18).

Bogdon 7 Taylor mengidentifikasi metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh). Jadi dalam hal ini peneliti tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi tertentu ke

dalam variabel atau hipotesis, tapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. (Moleong, 2002 : 4)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Muhammadiyah Purwokerto yang berlokasi di Jalan Overstie Isdiman III No. 20 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas. Alasan memilih tempat penelitian tersebut karena MTs Muhammadiyah Purwokerto memiliki daya tarik dalam pembiasaan kegiatan keagamaan yang setiap hari dilaksanakan, serta pembentukan karakter siswa di sekolah tersebut dinilai efektif sebagai bahan penelitian yang sesuai dengan judul yang penulis ambil.

Waktu Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun 2016/2017.

C. Subjek Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh baik berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Di dalam penelitian ini ada beberapa subjek penelitian yang penulis pilih yaitu Ibu Rasiwen selaku Kepala Madrasah, Bapak Faiz selaku Wakil Madrasah, Bapak Ahmad Fauzan selaku guru Qur'an Hadits dan Ibu Laelatul Maghfiroh selaku guru Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah Purwokerto dan siswa kelas VIII.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data antara lain :

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak dalam penelitian. (Margono, 2010: 158)

Menurut Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2014: 203), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara pada orang, yang teroenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Cartwright & Cartwright (Herdiansyah, 2011: 131), mendefinisikan observasi adalah sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.

Teknik observasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang diamati. Teknik observasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengamati karakter apa saja yang terbentuk dalam kegiatan keagamaan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara adalah sesuatu yang memerlukan aspek – aspek pembicaraan, dengan perorangan atau interview. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu

pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2013:186).

Pewawancara adalah orang yang menggunakan metode wawancara sekaligus dia bertindak sebagai “pemimpin” dalam proses wawancara tersebut. Dia juga berhak menentukan materi yang akan diwawancarai serta kapan dimulai dan diakhiri. Informan adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara. Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian. (Bungin, 2011 : 11)

Di sini peneliti mewawancarai beberapa responden atau informan diantaranya, Ibu Rasiwen selaku Kepala Madrasah, Bapak Faiz selaku Wakil Madrasah, Bapak Ahmad Fauzan selaku guru Qur'an Hadits dan Ibu Laelatul Maghfiroh selaku guru Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah Purwokerto. Metode wawancara ini peneliti gunakan untuk mencari data tentang proses pelaksanaan kegiatan keagamaan di MTs Muhammadiyah Purwokerto dan untuk mencari data tentang karakter apa saja yang terbentuk melalui kegiatan keagamaan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik tertulis, gambar, maupun elektronik. (Sukmadinata, 2007: 220).

Menurut Suharsimi Arikunto (2014: 274) metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip,

buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berwujud arsip dokumen tentang MTs Muhammadiyah Purwokerto seperti profil sekolah, keadaan geografis, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, sarana prasana, program kegiatan keagamaan.

E. Metode Analisis Data

Analisis data menurut Patton yang dikutip Moloeng adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam salah satu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor analisa data adalah proses yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada teman dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide tersebut. (Meoloeng, 2002: 103)

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2010: 91), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. (Sugiyono, 2010: 92)

2. Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data ke dalam teks naratif. Data-data yang tersusun dengan benar dalam display data memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan dengan benar pula

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. (Sugiyono, 2009: 99)